STUDI PERILAKU PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR SAAT MELEWATI SIMPANG BUNDARAN TIGA KAKI DENGAN GEOMETRIK BERBEDA
(Studi Kasus : Di Kampus Limau Manis Universitas Andalas)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1

pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Andalas

Oleh:

DELA ATTAINI YEZU

1310921113

Pembimbing

YOSSYAFRA, Ph.D.

JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Kampus Limau Manis Universitas Andalas memiliki jaringan jalan yang dilengkapi dengan simpang prioritas dan bundaran. Penggunaan bundaran bertujuan untuk mengurangi konflik lalu lintas yang ada. Namun pada kenyataannya di lapangan, masih banyak pengendara kendaraan bermotor yang melakukan kesalahan saat bermanuver di bundaraan sehingga mengurangi fungsi dari bundaraan tersebut. Ketidaktaatan pengendara ini kemungkinan disebabkan oleh geometric persimpangan yang tidak sesuai, kurangnya pemahaman pengendara mengenai aturan saat melewati bundaran serta faktor lainnya. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai prilaku pengendara kendaraan bermotor saat melewati simpang bundaran tiga kaki di Kampus Limau Manis Universitas Andalas untuk melihat kesalahan manuver apa saja yang dilakukan oleh pengendara saat melewati bundaran, faktor penyebab pengendara melakukan kesalahaan saat bermanuver di bundaran dan perbedaan prilaku pengendara jika disain geometric bundaran telah di rubah. Melalui survei lalu lintas di bundaran Mesjid Nurul Ilmi – Pusat Bahasa, Bundara Teknik dan bundaran Kedokteran – Mesjid Nurul Ilmi dapat diketahui jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara kendaraan bermotor adalah tidak membundar saat bermanuver di bundaran, U turn di lengan pendekat, melawan arus, berhenti di bundaran dan tidak memberi kesempatan kepada pengendara yang datang dari arah kanan ketika berada dalam bundaran. Kesalahan pengendara saat bermanuver di bundaran ternyata dipengaruhi oleh geometrik simpang yang salah. Sebelum bundaran Kedokteran – Mesjid Nurul Ilmi diperbaiki, banyak

pengendara yang tidak membundar saat melewati bundaran ini. Setelah bundaran diperbaiki ternyata pengendara menjadi lebih taat dengan aturan harus membundari bundaraan searah jarum jam saat bermanuver di bundaran tersebut, namun pengendara menjadi lebih egois karena banyak pengendara yang tidak memberikan kesempatan kepada pengendara yang datang dari arah kanannya ketika mereka berada di dalam bundaran sesuai dengan UU No 22 tanun 2009 pasal 113. Dari hasil survei kuisioner responden mengatakan alasan mereka tidak membundar saat bundaran belum diperbaiki karena responden berpendapat akan lebih cepat jika jika mereka tidak membundar dan responden banyak yang tidak tahu atau paham dengan aturan yang tercantum pada UU No 22 tanun 2009 pasal 113.

Kata kunci : Bundaran, prilaku pengendara, survei lalu lintas, manuver

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA